

**STUDI TEKNIK *MINI-CUTTING* PADA BENUANG BINI
(*Octomeles sumatrana* MIQ.)**

INTISARI

Agus Ahmad Fadoli*
Moh. Na'iem**
W. W. Winarni**

Benuang bini merupakan salah satu jenis yang mulai dikembangkan pada Hutan Tanaman Industri. Namun demikian, pembiakan secara generatif mengalami kendala karena benihnya yang bersifat semi rekalsitran (Pratiwi dan Alrasyid, 1988 dan Pramono, 1998) sehingga, pembiakan secara vegetatif melalui setek pucuk diharapkan mampu menjawab permasalahan tersebut. Untuk menghasilkan setek pucuk benuang bini yang berkualitas diperlukan berbagai informasi, diantaranya aspek genetik dan penggunaan ZPT (Zat Pengatur Tumbuh). Adapun penelitian ini ditujukan untuk mengetahui nomor famili semai benuang bini yang diuji dalam menghasilkan pertunasan dan perakaran yang baik serta pengaruh hormon NAA dalam merangsang perakarannya.

Penelitian dilakukan selama 4 bulan dibagi kedalam 2 topik penelitian, masing-masing dirancang dengan rancangan acak lengkap dengan 10 nomor famili dan 16 ulangan dan rancangan acak lengkap berblok dengan 4 nomor famili, 4 konsentrasi hormon NAA, 3 blok masing-masing blok terdiri dari 3 ulangan. Konsentrasi hormon NAA yang digunakan adalah 0 ppm, 10 ppm, 20 ppm, 30 ppm.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis varians dapat disimpulkan pada penelitian kemampuan bertunas semai benuang bini bahwa perlakuan nomor famili memberikan pengaruh yang berbeda nyata terhadap panjang tunas, jumlah tunas dan prosen jadi tunas, sedangkan untuk diameter tunas dan jumlah tunas produktif tidak berbeda nyata. Adapun pada penelitian kemampuan berakar setek pucuk benuang bini, nomor famili memberikan pengaruh yang nyata terhadap jumlah akar, sedangkan panjang akar dan prosen jadi setek tidak berbeda nyata. Sedangkan untuk perlakuan konsentrasi hormon NAA dalam berbagai tingkat konsentrasi tidak memberikan pengaruh yang berbeda nyata terhadap jumlah akar, panjang akar, maupun prosen jadi setek.

Kata kunci : Benuang bini, Kemampuan bertunas, Kemampuan berakar, Nomor famili, Konsentrasi hormon NAA.

* Mahasiswa Jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

** Staf Pengajar Jurusan Budidaya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada.

TECHNICAL STUDIES OF MINI-CUTTING ON BENUANG BINI (*Octomeles sumatrana* MIQ.)

ABSTRACT

Agus Ahmad Fadoli*
Moh. Na'iem**
W. W. Winarni**

Benuang bini has been planted in Industrial Plantation (*Hutan Tanaman Industri*). Generative propagation has some problems since its seed semi-recalcitrant (Pratiwi and Alrasyid, 1988 and Pramono, 1998). Therefore, vegetative propagation with stem cutting is expected to answer the challenge. To produce quality stem cutting some information are needed, such as genetic aspect and the use of Growth Regulator Substance (*Zat Pengatur Tumbuh*). This study is aimed to figure out family numbers capable of produce a good sprouting and rooting of *benuang bini* and the effect of NAA hormone to stimulate the rooting.

This study was done in 4 month, divided into 2 study topics, each was designed by Completely Random Design (CRD) with 10 family numbers, 16 replications and Randomized Complete Block Design (RCBD) with 4 family numbers, 4 NAA hormone concentrations, 3 blocks, each consists of 3 replications. The concentration of NAA hormone used were 0 ppm, 10 ppm, 20 ppm, 30 ppm.

Based on the result and variants analysis of this study, came the conclusion that in the study of sprouting ability of *benuang bini*, the family number treatment has different significant effect on the length of sprouts, the number of sprouts and percentage of survival sprouts. As for the diameter of sprouts and number of productive sprouts are not significantly different. While in the study of rooting ability of stem cutting *benuang bini*, family number has different significant effect to number of roots, while the length of roots and percentage of survival stems are not significant different. As for the treatment on NAA hormone concentration in several stages of concentration, does not have a significant effect on the number of roots, the length of roots, and percentage of survival stems.

Keywords: *Benuang bini*, Sprouting ability, Rooting ability, Family number, NAA hormone concentration.

* Student of Forest Silviculture, Forestry Faculty, Gadjah Mada University.

** Lecturer of Forest Silviculture, Forestry Faculty, Gadjah Mada University.